

Manajemen Pembelajaran dalam Memperkuat Pendidikan Karakter (Studi Kasus di Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani Kota Tangerang)

Nur Halimah^{1*}, Rita Sulastini², Elis Lisyawati³, Khairunnisa³

¹Universitas Islam Syekh-Yusuf, Indonesia

²Universitas Islam Nusantara, Indonesia

³Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia

*Corresponding Author: nurhalimah@unis.ac.id

Article History

Received : June 16th, 2024

Revised : July 08th, 2024

Accepted : August 02th, 2024

Abstract: Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan terkait bagaimana implementasi manajemen pembelajaran dalam memperkuat pendidikan karakter mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi di antaranya meliputi *observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi (penggabungan dari ketiganya)*. Data informan dalam penelitian ini adalah Dekan, Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen dan mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas yatsi Madani. Hasil dari penelitian ini dinyatakan bahwa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani telah menetapkan manajemen pembelajaran yang tepat dalam memperkuat pendidikan karakter mahasiswa. Dari segi wawancara dan dokumentasi, manajemen pembelajaran di Prodi Ilmu Keperawatan menerapkan pendidikan karakter mengacu pada Kurikulum KKNi Perawat Reguler dan Non reguler, Kurikulum AIPNI Non Reguler, termaktub juga pada RPS Mata kuliah Dosen, sebaran mata kuliah, visi misi Prodi. Kesimpulannya manajemen pembelajaran dalam memperkuat karakter tergambar dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (teori maupun praktik) dan evaluasi pembelajaran. Serta pendidikan karakter diwujudkan melalui jalur kokurikuler dengan kegiatan-kegiatan terprogram dan terstruktur sebagai contoh kegiatan pelatihan kreativitas, pelatihan kepemimpinan, dan pelatihan kewirausahaan. Pendidikan karakter terimplementasikan pula melalui jalur ekstrakurikuler yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemaran mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler beragam seperti olah raga, seni, dan minat khusus.

Keywords: Manajemen Pembelajaran, Pendidikan Karakter, Penguatan

PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang menandakan betapa beruntungnya manusia diciptakan sebagai makhluk yang berakal. Karena maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada sejauh mana kualitas pendidikan bangsa tersebut. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas, diperlukan manajemen yang rapi dan terstruktur yang dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Manajemen yang baik menentukan baik buruknya pembelajaran, bagaimana seorang pendidik membutuhkan perencanaan yang matang, menggunakan metode yang tepat, penyediaan alat belajar serta media yang mendukung, dan suasana kelas yang kondusif saat proses belajar mengajar. Tentu

semua sangat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan fenomena lapangan, pendidikan karakter tengah memperoleh perhatian khusus dari kalangan pendidik, orang tua dan pemerintah. Pendidikan karakter dapat membentuk perilaku yang positif yang dilandasi nilai-nilai kebajikan (virtues) yang bersumber dari nilai-nilai universal ajaran agama, pertama-tama dapat disemaikan melalui lingkungan keluarga, dipupuk melalui lingkungan lembaga pendidikan, yang kemudian saling mempengaruhi dengan dinamika kehidupan di masyarakat (Djamas, 2022). Selanjutnya perlu ditelaah faktor penyebab utama ketidakberhasilan pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter. Hal itu tentu terkait dengan penerapan kurikulum dan

manajemen pembelajaran yang meliputi aspek perumusan tujuan yang hendak dicapai, materi dan metode pembelajaran, kesiapan pendidik, lingkungan pendidik, dan evaluasi pembelajaran.

Menurut (Arifin, 2018) lulusan perguruan tinggi dituntut harus memiliki *hard skill* dan sekaligus *soft skill* (karakter). *Kemampuan hard skill* merupakan kemampuan penguasaan pada aspek teknis dan pengetahuan yang harus dimiliki sesuai dengan kepakaran ilmunya. *Soft skill* adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (*interpersonal skill*) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (*intrapersonal skill*) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. *Hard skill* dan *soft skill* merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan di dalam implementasi kehidupan karena saling beriringan. Oleh karena itu karakter mahasiswa harus diperkuat untuk membangun percaya diri, motivasi diri, manajemen waktu, mempunyai kreatif dan inovatif berpikir positif, serta membangun komunikasi dengan orang lain dan berjiwa wirausaha.

Profesi Perawat termasuk ke dalam pekerjaan yang mulia namun berat, selain harus mampu merawat orang lain dalam keadaan apapun, mereka juga harus mempunyai keahlian khusus serta berkarakter. Dalam menjalankan tugasnya perawat dituntut untuk memiliki sifat profesional agar tugas keperawatannya berjalan dengan efektif dan efisien.

Meski telah banyak lembaga ilmu keperawatan mulai dari SMK hingga Perguruan Tinggi, namun tidak sedikit lulusan tersebut dapat bekerja menjadi seorang perawat. Selain lowongan kerja perawat yang tidak sebanding dengan banyaknya peminat, berprofesi sebagai perawat harus mempunyai mental baja, karakter yang kuat, keahlian luar biasa serta sifat yang mencerminkan perawat sejati. Disisi lain patut prihatin dengan banyaknya kasus yang diangkat media masa terkait dengan gambaran perilaku moral yang mencoreng citra baik perawat, terutama yang terjadi di dunia medis, baik kasus tindakan kekerasan (*vandalism*), kelalaian terhadap keamanan dan keselamatan pasien, malpraktek, kerugian yang dialami oleh pasien, pelecehan seksual, kesalahan pemberian obat, kelalaian di ruang operasi, dan tindakan yang tidak memenuhi standar keperawatan.

Membangun semuanya itu tidak bisa dilakukan dalam sekejap waktu, butuh waktu bertahun-tahun agar melekat seluruh keahlian,

sifat, karakter dan mental pada seorang perawat. Pendidikan karakter baik di perguruan tinggi ataupun di sekolah perlu diperhatikan dan terus diajarkan, dijadikan kebiasaan, dilatih secara konsisten hingga menjadi budaya berkarakter. Hal tersebut harus terus diupayakan agar lulusan menjadi individu yang berkarakter. Seperti yang diterapkan oleh Prodi Keperawatan Universitas Yatsi Madani Tangerang.

METODE

Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian yang dijadikan informan adalah semua orang yang terlibat langsung dalam penguatan pendidikan karakter. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dan informasi di antaranya meliputi observasi. Observasi yang digunakan ialah observasi non partisipan. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti hanya mencatat, menganalisis, membuat kesimpulan tentang bagaimana implementasi manajemen pembelajaran dalam memperkuat pendidikan karakter mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi ini telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati, kapan pelaksanaan, dan dimana lokusnya. Teknik pengumpulan data berikutnya adalah wawancara. Dimana tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi dimana peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab oleh informan atau narasumber yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada dekan Fakultas Ilmu kesehatan, Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Ilmu Keperawatan, Kepala Laboratorium, Dosen dan Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen pembelajaran dalam memperkuat pendidikan karakter mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan. Teknik Pengumpulan Data selanjutnya adalah dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil dokumentasi berupa: Profil lembaga, data kurikulum KKNi Perawat Reguler dan Non reguler, kurikulum AIPNI Non Reguler, RPS Mata kuliah dan jadwal mengajar Dosen, sebaran mata kuliah, visi misi Prodi, foto, dan hal lain yang tentunya menjadi penunjang informasi data

bagaimana manajemen pembelajaran disana untuk memperkuat pendidikan karakter mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, display data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam melakukan penelitian, peneliti melihat langsung tentang kondisi lapangan yang diteliti, dengan respon dan partisipasi dari pihak Universitas Yatsi Madani Kota Tangerang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi manajemen pembelajaran dalam memperkuat pendidikan karakter

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai data dan informasi yang diperoleh melalui observasi dan wawancara secara mendalam kepada beberapa informan penelitian yang terkait dengan penelitian manajemen pembelajaran dalam penguatan pendidikan karakter mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani. Kemudian peneliti menetapkan 4 informan, 2 informan kunci:

1. Dekan Faultas Ilmu Kesehatan.
2. Ka. Prodi Ilmu Keperawatan
3. Sek.Prodi Ilmu Keperawatan.
4. Ka.Bag. Baum dan Sarana Prasarana
5. Ka.Subag Lab Keperawatan
6. Ka.Subag Lab Kebidanan



Gambar1. Lokasi Penelitian Universitas Yatsi Madani Tangerang





Gambar 2. Proses wawancara Narasumber

Dari hasil wawancara dengan sejumlah informan di atas, dapat disimpulkan bahwa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani telah menetapkan manajemen pembelajaran yang tepat dalam memperkuat pendidikan karakter mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan beberapa dokumen hasil wawancara seperti:

1. Implementasi manajemen pembelajaran dalam memperkuat pendidikan karakter termuat dalam Rancangan Kurikulum yang disusun dengan mengacu pada Kurikulum KKNi Perawat Reguler dan Non regular, Kurikulum AIPNI (Asosiasi Ilmu Perawat Nasional Indonesia), diturunkan melalui rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah dosen, sebaran mata kuliah, kegiatan praktik lapangan, dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Manajemen pembelajaran dalam memperkuat karakter tergambar dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (teori maupun praktik) dan evaluasi pembelajaran.
2. Manajemen pembelajaran dalam memperkuat karakter tergambar dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (teori maupun praktik) dan evaluasi pembelajaran.
3. Pendidikan karakter diwujudkan melalui jalur kokurikuler dengan kegiatan-kegiatan terprogram dan terstruktur sebagai contoh kegiatan pelatihan kreativitas, pelatihan kepemimpinan, dan pelatihan kewirausahaan.
4. Pendidikan karakter terimplementasikan melalui jalur ekstrakurikuler yang mana kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemaran mahasiswa. Kegiatan ekstrakurikuler beragam seperti olah raga, seni, dan minat khusus.
5. Pendidikan karakter tertuang dalam Visi dan Misi Universitas, Fakultas dan Prodi.
6. Pendidikan karakter termuat dalam kekhasan karakteristik Profesi Perawat yaitu: 1) Mempunyai keahlian khusus serta berkarakter; 2) Memiliki sifat profesional.
7. Output Lulusan terserap dalam dunia kerja dan tertulis MoU kerjasama pihak perguruan tinggi dengan mitra seperti:
 - a. RSUD Kabupaten Tangerang = 64 Mahasiswa
 - b. RS Mitra Husada = 18 Mahasiswa
 - c. RSUP Dr.Sitanala = 49 Mahasiswa
 - d. Ciputra Hospital = 30 Mahasiswa
 - e. RS AN-NISA = 30 Mahasiswa
8. Pencapaian Kompetensi dan Karakter yang diajarkan yang termuat dalam RPS (materi, CPL, CPMK):
 - ✓ Memberikan bimbingan asuhan keperawatan profesional
 - ✓ Memberikan bimbingan pendidikan kesehatan
 - ✓ Memberikan bimbingan agar mahasiswa menjalankan fungsi advokasi pada pasien
 - ✓ Mengajarkan kepada mahasiswa Prodi Keperawatan tentang komunikasi terapeutik, yaitu komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan, dan kegiatannya dipusatkan untuk kesembuhan pasien.
 - ✓ Dekan bersama-sama dengan Ka.Prodi, Sek.Prodi dan Dosen Pengampu Mata Kuliah merumuskan keputusan etik dan legal berdasarkan rujukan kurikulum KKNi dan kurikulum AIPNI
 - ✓ Dekan bersama-sama dengan Ka.Prodi, Sek.Prodi dan Dosen Pengampu Mata Kuliah menggunakan hasil penelitian terkini sesuai dengan bidang keperawatan yang diminati mahasiswa.

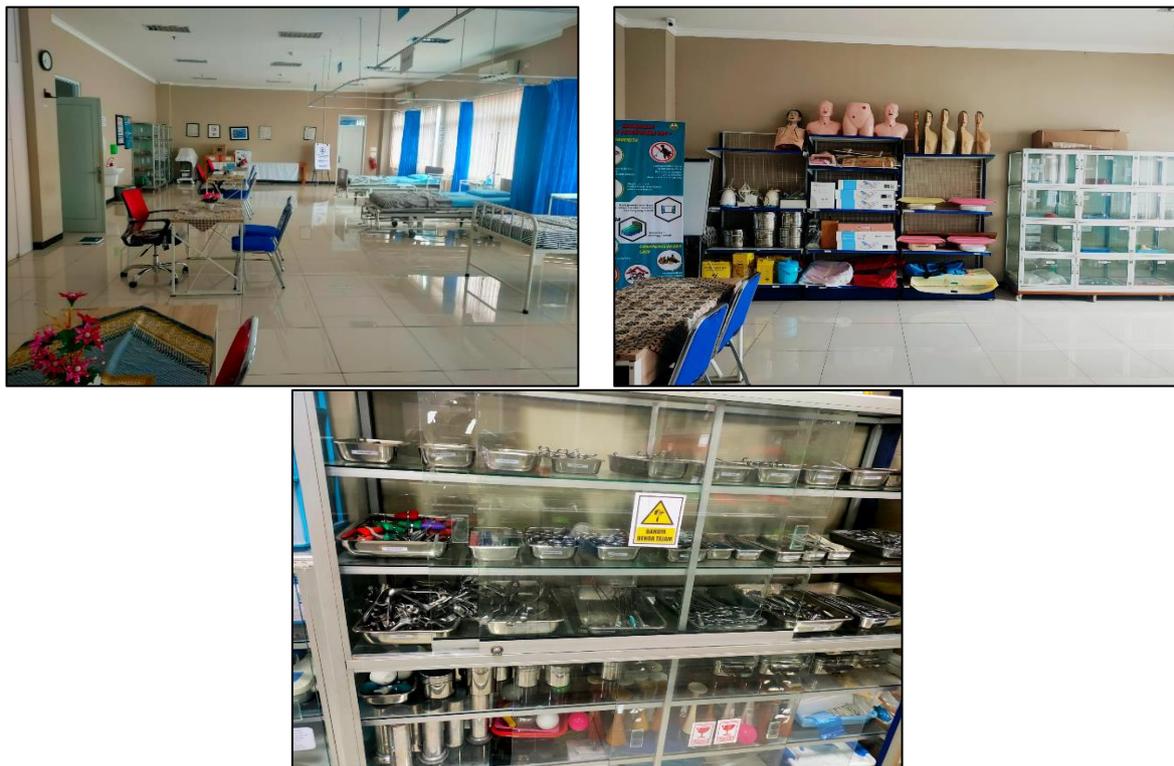
- ✓ Praktik Praktikum Keperawatan Medikal Bedah
- ✓ Pemahaman berbagai konsep dasar asuhan keperawatan pada orang dewasa, anak-anak, lansia, maternitas, gawat darurat, keperawatan bencana alam
- ✓ Karakter perawatan praktik klinik, area gawat darurat, rumah sakit, perusahaan, lokasi bencana
- ✓ Melakukan asuhan keperawatan sesuai dengan ilmu dan teknologi keperawatan, serta etika dan aspek legal keperawatan.
- ✓ Mengkaji secara holistik data-data yang didapat melalui: kasus yang diberikan pembimbing berdasarkan data pasien dan keluarga, pemeriksaan fisik, catatan medis dan catatan keperawatan yang digunakan lahan praktik.
- ✓ Menetapkan pembimbingan tindakan-tindakan keperawatan (tindakan observasi keperawatan, terapi keperawatan, pendidikan kesehatan dan tindakan kolaborasi) yang tepat dalam mengatasi masalah
- ✓ Melaksanakan implementasi keperawatan yang telah direncanakan sesuai dengan standar prosedur
- ✓ Mendiskusikan dengan pembimbing terkait dengan aspek etika dan legal yang terkait dengan asuhan keperawatan yang diberikan.
- ✓ Senantiasa meminta izin kepada pasien ketika hendak melakukan tindakan asuhan keperawatan
- ✓ Memberi arahan mahasiswa untuk paham status emosi (ekspresi hati dan perasaan ketika berhadapan dengan pasien)
- ✓ Memberikan contoh gaya komunikasi dan interaksi dengan pasien
- ✓ Memberikan materi maupun praktik tentang pola pertahanan mengatasi masalah pada kondisi pasien
- ✓ Memberikan materi maupun praktik pola asuh ibu hamil, bersalin, nifas, pasangan usia subur, wanita usia subur
- ✓ Memberikan materi maupun praktik pola asuh kepada pasien anak-anak, dewasa, lansia, pasien gawat darurat, pasien bencana alam
- ✓ Senantiasa memperlihatkan praktik keperawatan yang profesional berdasarkan etik dan legal keperawatan

Metode Evaluasi:

1. Kehadiran harian
2. Buku Panduan Praktik Keperawatan (KMB, Anak-anak, dewasa, lansia, maternitas, Gawat darurat, bencana alam)
3. Log book (memantau kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa : kegiatan harian)
4. Laporan Kasus (LP dan Askep)
5. Penyuluhan Kesehatan Kelompok
6. *Activity Daily Living* (ADL)



Gambar 3. Kegiatan manajemen pemebelajaran kelas oleh Dosen



Gambar 4. Ruang Lab. Praktick dan alat kebutuhan pembelajaran



Gambar 5. Lab Perawatan pasien dewasa dan anak-anak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pembelajaran dalam memperkuat pendidikan karakter mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani diwujudkan dalam Rancangan Kurikulum yang disusun dengan mengacu pada Kurikulum KKNi Perawat Reguler dan Non reguler, Kurikulum AIPNI (Asosiasi Ilmu Perawat Nasional Indonesia), diturunkan melalui rencana pembelajaran semester (RPS) mata kuliah dosen, sebaran mata kuliah, kegiatan praktik lapangan, dan diimplementasikan dalam pembelajaran. Kegiatan kokurikuler, kegiatan ekstra kurikuler. Manajemen pembelajaran dalam memperkuat

karakter tergambar dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran (teori maupun praktik) dan evaluasi pembelajaran yang didalamnya berisi mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan dalam diri mahasiswa. Dan sejauh ini sudah berjalan baik namun tetap harus selalu ditingkatkan, terencana, tidak incidental atau spontan dilakukan demi tercapainya karakteristik profesional sebagai seorang perawat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Hamdalah. Segala puji serta syukur peneliti panjatkan Kepada Allah SWT, atas izin-Nya kegiatan miniriset ini dapat berjalan dengan lancar hingga tuntas. Tak lupa peneliti ucapkan

rasa terimakasih mendalam kepada pihak Lokus Penelitian, Ibu Dekan Fikes, Pak Ka.Prodi dan Ibu Sek.Prodi Ilmu Keperawatan yang mengizinkan peneliti observasi dan wawancara. Ucapan terimakasih juga kepada Dosen Pengampu mata kuliah atas dedikasi luar biasa membimbing peneliti dengan penuh kesabaran. Serta teman-teman satu kelompok dalam penelitian. Semoga Allah SWT mencatat melipatgandakan kebaikan dan kemurahan hati semua pihak yang telah mendukung proses mini riset ini berjalan dengan lancar.

REFERENSI

- Abdul Majid (2019). *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. PT Rosdakarya.
- Aisyah M.Ali (2018). *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasinya)*. Prenadamedia group.
- Arifin, I. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Dan Profesionalisme Guru*.
- Djamas, N. (2022). *Pendidikan Karakter*.
- Endang Komara (2022). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Refika Aditama.
- Hamzah, B., Uno (2007) *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hidayat, T., Firdaus, E., & Somad, M. A. (2020). Model Pengembangan Kurikulum Tyler dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah. *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), Article2. <https://doi.org/10.24014/Potensia.V5i2.6698>
- Hikmasari, D. N. (2021). *Konsep Pendidikan Karakter Perspektif Thomas Lickona Dan Ki Hajar Dewantara | Hikmasari | Al-Asasiyya: Journal Of Basic Education*. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/AlAsasiyya/Article/View/4915>
- Muhammad Yaumi (2016). *Pendidikan Karakter (Landasan, Pilar dan Implementasi)*. Prenadamedia Group.
- Nur Halimah (2017). *Telaah Komponen dan Pendekatan Kurikulum*. *Jurnal Islamika*. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/ISLAMIKA/article/view/433>
- Nur Halimah (2020). Pembentukan Karakter Islami Peserta Didik melalui Multiple Intelligences Di Sekolah Alam Tangerang. *Prociding*. <https://e-journal.umc.ac.id/index.php/pro/article/view/1237>
- Nur Halimah (2021). *Peran Pendidikan Karakter Terhadap perkembangan Psikologis Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang*. *Jurnal Islamika*. <http://ejournal.unis.ac.id/index.php/ISLAMIKA/article/view/1544>
- Nur Halimah (2022). *Teacher-Student Relationship In Dealing With The Violence In An Educational Environment: Perspective Of Imam Al-Ghazali In The Minhajul Muta'allim Book (Relasi Guru Murid menurut Imam AL-Ghazali dalam Kitab Minhajul Muta'allim)*. *Jurnal At Tarbiyat*. <https://jurnal.staiannawawi.com/index.php/At-Tarbiyat/article/view/466>
- Rita Sulatini (2023). *Pengantar Manajemen Kurikulum*. <https://drive.google.com/drive/u/0/my-drive>
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Proses Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.36835/Bidayatuna.V3i2.638>
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Alfabeta.
- Wachyu Sunadayana ((2017). *Telaah Kurikulum dan Perencanaan Pembelajaran*. PT Gelora Aksara Pratama.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. M. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R N D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.